

LAMPIRAN

SURAT EDARAN DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 8 /SEDK.02/2015

TENTANG

AKUNTANSI ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
1.	Pengadaan tanah	<p>a. Pada saat pembayaran D Tanah K Kas dan Setara Kas</p> <p>b. Pengeluaran lainnya yang diakui sebagai penambah Harga Perolehan D Tanah K Kas dan Setara Kas</p> <p>c. Dalam hal setelah serah terima belum dilakukan pembayaran D Tanah K Kewajiban lain-lain (hutang kepada rekanan)</p> <p>d. Pada saat pembayaran kepada rekanan D Kewajiban lain-lain (hutang kepada rekanan) K Kas dan Setara Kas</p> <p>e. Pengeluaran dalam rangka perolehan hak yang diakui sebagai beban tanggungan D Beban Tanggungan K Kas dan Setara Kas</p> <p>f. Amortisasi beban tanggungan D Beban Amortisasi Beban Tanggungan K Beban Tanggungan</p>	
2.	Pengadaan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud yang dilakukan sekaligus	<p>a. Pada saat pembayaran Harga beli Aset D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud K Kas dan Setara Kas</p>	Untuk pengadaan Aset yang dilakukan sekaligus tidak melalui rekening Aset dalam penyelesaian dan langsung diakui sebagai Aset

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
		<p>b. Pada saat dilakukan pembayaran untuk pengeluaran lainnya yang diakui sebagai penambah Harga Perolehan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud K Kas dan Setara Kas</p> <p>c. Pada saat dilakukan serah terima namun belum dilakukan pembayaran D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud K Kewajiban lain-lain (hutang kepada rekanan)</p> <p>d. Pada saat dilakukan pembayaran kepada rekanan D Kewajiban lain-lain (hutang kepada rekanan) K Kas dan Setara Kas</p>	Discount diperlakukan sebagai pengurang Harga Perolehan Aset
3.	Pengadaan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud yang dilakukan secara bertahap, pekerjaan dilakukan oleh rekanan	<p>a. Pada saat pembayaran atas penyelesaian per termin D Aset Tetap dalam Penyelesaian/Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian K Kas dan Setara Kas</p> <p>b. Pada saat dilakukan pembayaran untuk pengeluaran lainnya yang diakui sebagai penambah Harga Perolehan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud D Aset Tetap dalam Penyelesaian/Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian K Kas dan Setara Kas</p>	Untuk pengadaan Aset yang dilakukan secara bertahap pembukuan dilakukan melalui rekening Aset dalam penyelesaian

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
		<p>c. Pada saat dilakukan serah terima namun belum dilakukan pembayaran D Aset Tetap dalam Penyelesaian/Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian K Kewajiban lain-lain (hutang kepada rekanan)</p> <p>d. Pada saat pemindahan saldo ke rekening Aset Tetap/Aset Tak Berwujud D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud K Aset Tetap Dalam Penyelesaian /Aset Tak Berwujud Dalam Penyelesaian</p> <p>e. Pada saat pembayaran hutang kepada rekanan D Kewajiban lain-lain (hutang kepada rekanan) K Kas dan Setara Kas</p> <p>f. Dalam hal terdapat pengenaan sanksi/denda kepada rekanan D Kas dan Setara Kas K Penerimaan Lainnya</p> <p>g. Pada saat pencairan Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan karena rekanan wanprestasi D Kas dan Setara Kas K Penerimaan Lainnya</p>	<p>Dilakukan setelah serah terima tahap pertama, nilai yang dipindahkan sebesar 100%.</p> <p>Apabila terdapat perbedaan kurs antara tanggal serah terima dan tanggal pembayaran, maka selisih kurs diakui sebagai beban/penerimaan</p>
4.	Pengadaan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud yang diperoleh melalui Hibah/Donasi	D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud K Aset Neto/Penerimaan lainnya	Dalam hal nilai hibah yang diterima nilainya tidak material maka diakui sebagai penerimaan.

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
5.	<p>Pertukaran Aset Tetap/Aset Tak Berwujud</p> <p>a. Aset Tetap/Aset Tak Berwujud belum disusutkan seluruhnya</p> <p>b. Aset Tetap/Aset Tak Berwujud telah disusutkan seluruhnya</p>	<p>a. Pada saat pelepasan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud lama D Akumulasi Penyusutan/Amortisasi K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud lama</p> <p>b. Pada saat pencatatan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud baru D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud baru K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud lama</p> <p>c. Dalam hal terdapat penambahan kas D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud baru K Kas dan Setara Kas</p> <p>a. Pelepasan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud lama D Akumulasi penyusutan/amortisasi K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud lama</p> <p>b. Pencatatan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud baru D Aset Tetap /Aset Tak Berwujud baru K Kas dan Setara Kas</p>	
6.	<p>Pengadaan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud yang tidak dilanjutkan</p>	<p>D Beban Lainnya K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud dalam Penyelesaian</p>	

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
7.	Pengeluaran setelah pengakuan awal a. Pengeluaran yang menambah nilai buku	a. Pada saat pembayaran atas penyelesaian per termin D Aset Tetap dalam Penyelesaian/Aset Tak Berwujud dalam Penyelesaian K Kas dan Setara Kas b. Pada saat dilakukan pembayaran untuk pengeluaran lainnya yang diakui sebagai penambah Harga Perolehan Aset Tetap/Aset Tak Berwujud D Aset Tetap dalam Penyelesaian/Aset Tak Berwujud dalam Penyelesaian K Kas dan Setara Kas c. Pada saat dilakukan serah terima namun belum dilakukan pembayaran D Aset Tetap dalam Penyelesaian/Aset Tak Berwujud dalam Penyelesaian K Kewajiban Lain-lain (hutang kepada rekanan) d. Pada saat pemindahan saldo ke rekening Aset Tetap/Aset Tak Berwujud D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud K Aset Tetap dalam Penyelesaian /Aset Tak Berwujud dalam Penyelesaian e. Pada saat pembayaran hutang kepada rekanan D Kewajiban lain-lain (hutang kepada rekanan) K Kas dan Setara Kas	Pengeluaran yang menambah nilai buku Aset Tetap adalah pengeluaran yang menambah kapasitas atau meningkatkan manfaat dan manfaatnya dinikmati lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran yang menambah nilai buku Aset Tak Berwujud adalah pengeluaran dalam rangka pengembangan (enhancement) suatu perangkat lunak/sistem aplikasi teknologi informasi, yang bersifat struktural berdasarkan ketetapan satuan kerja yang membidangi teknologi informasi

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
	b. Pengeluaran yang tidak menambah nilai buku	f. Dalam hal terdapat pengenaan sanksi/denda kepada rekanan D Kas dan Setara Kas K Penerimaan Lainnya g. Pada saat pencairan Jaminan Pelaksanaan Pekerjaan karena rekanan wanprestasi D Kas dan Setara Kas K Penerimaan Lainnya D Beban Pemeliharaan K Kas dan Setara Kas	
8.	Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi Aset Tak Berwujud	D Beban Penyusutan/Amortisasi K Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	
9.	Penilaian kembali Aset Tetap/Aset Tak Berwujud	a. Terjadi kenaikan nilai Aset Tetap/Aset Tak Berwujud D Aset Tetap/Aset Tak Berwujud K Hasil revaluasi Aset Tetap/Aset Tak Berwujud b. Terjadi penurunan nilai Aset Tetap/Aset Tak Berwujud D Kerugian penurunan nilai Aset Tetap/Aset Tidak Berwujud K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud	

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
	<p>b. Dihilangkan, rusak, ditarik dari pemakaian</p> <p>1) Apabila nilai buku nihil</p> <p>2) Apabila masih ada nilai buku</p>	<p>d. Apabila dilepas di atas nilai buku diakui sebagai penerimaan D Rekening Antara Kegiatan Akunting K Penerimaan karena penjualan Aset Tetap</p> <p>e. Apabila dilepas di bawah nilai buku diakui sebagai kerugian D Beban Kerugian karena penjualan Aset Tetap K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud</p> <p>Penghapusan akumulasi penyusutan/amortisasi D Akumulasi penyusutan/amortisasi K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud</p> <p>a. Penghapusan Akumulasi penyusutan/amortisasi D Akumulasi penyusutan/amortisasi K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud</p> <p>b. Penghapusan Nilai buku diakui sebagai beban D Beban karena Aset Tetap yang dihibahkan/rusak/ditarik dari pemakaian K Aset Tetap/Aset Tak Berwujud</p>	
11.	Penjualan hasil bongkaran	<p>D Kas dan Setara Kas K Rekening Antara sehubungan dengan Penerimaan</p>	

No	Transaksi	Jurnal Transaksi	Keterangan
		D Rekening Antara sehubungan dengan Penerimaan K Penerimaan Lainnya	
12.	Penerimaan klaim asuransi		
	a. Apabila diterima pada tahun yang sama	D Kas dan Setara Kas K Rekening Antara sehubungan dengan Penerimaan D Rekening Antara sehubungan dengan Penerimaan K Beban kerugian karena penurunan nilai Aset	
	b. Apabila diterima pada tahun berikutnya	D Kas dan Setara Kas K Rekening Antara sehubungan dengan Penerimaan D Rekening Antara sehubungan dengan Penerimaan K Penerimaan Lainnya	

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Sudarmaji

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 9 Juli 2015

WAKIL KETUA DEWAN KOMISIONER

OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

RAHMAT WALUYANTO

